

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memberikan pengaruh kepada siswa dalam pemahaman perencanaan karier kelangsungan hidup individu. Hal tersebut diungkap dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 yang berisi sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jalur pendidikan berprogram Pendidikan Sistem Ganda (PSG) program yang bertujuan mengembangkan keterampilan, kemampuan, pengalaman, sikap, kebiasaan kerja, dan pengetahuan yang mana membantu siswa untuk mendapatkan kesiapan dalam dunia kerja. Keberadaan SMK sangat membantu dalam dunia usaha, tetapi tidak semua lulusan SMK bisa langsung memasuki dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi di bidang keahlian yang telah didapatkan.

Mencapai tujuan pendidikan yang bisa optimal di sekolah agar siswa bisa mendapatkan sebuah pemahaman tentang dunia kerja secara optimal

¹ Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

mebutuhkan peran dari semua komponen di dalam sekolah baik dalam pembelajaran formal maupun informal untuk dapat membantu siswa mengembangkan potensi yang ada pada diri masing-masing siswa. Mamat Supriatma menyatakan bahwa siswa dapat mencapai perkembangan yang optimal, diperlukan layanan yang optimal pola dari semua unsur pendidikan sekolah.²

Bimbingan dan Konseling merupakan bagian dari usaha pendidikan yang tidak saja mengumpulkan data tentang diri siswa, namun lebih dari itu yaitu membantu siswa memahami diri dan mampu mengarahkan dirinya yang sesuai dengan potensinya. Bidang bimbingan dan konseling bertugas memperhatikan pembulatan pribadi siswa dan mengetahui juga memegang tugas dan tanggung jawab yang penting untuk mengembangkan, merubah dan memperbaiki perilaku siswa.³

Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut dapat dipahami bahwa siswa haruslah dibimbing dan diarahkan oleh guru pembimbing untuk membantu siswa bisa memahami diri sendiri dan lebih lagi bisa merencanakan karier kedepannya.

Layanan bimbingan karier selain memberikan respons pada masalah-masalah yang dialami peserta didik, juga bertujuan untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam pekerjaan. Selain itu, bimbingan karier menitik berat pada perencanaan kehidupan seseorang dengan mempertimbangkan keadaan individu dengan lingkungan agar dapat memperoleh

² Mamat Supriatna, Nanang Budiman, Bimbingan Karier Di Smk Dalam Bentuk E-Book http://file.upi.edu/direktori/fip/jur._psikologi_pend_dan_bimbingan/1998021Nandang_Budiman/Bimbingan_Karier_Di_Smk.Pdf, Di akses pada 29 Oktober 2021 Pukul, 18.00 WITA.

³ Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

pandangan positif ke depan. Dengan demikian, bimbingan karier berperan penting dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karier peserta didik.⁴

Perencanaan karier merupakan proses pencapaian tujuan karier individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam hal mengambil keputusan dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.⁵

Hal tersebut sejalan dengan firman Allah SWT dalam surat *Al-Hasyr* ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا اللَّهَ لِيَأْخُذَ بِكُمْ
حَبِيرًا بِمَا تَعْمَلُونَ⁶

⁴ Joko Sugiyarto, “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 1 Sragen Melalui Bimbingan Karier Dengan Penggunaan Media Modul”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 3 September 2018, hal. 262-263. Di akses Jum’at 29 Oktober 2021, Pukul 23.00 WITA.

⁵ Sofwan Adiputra, “Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karier”, *jurnal Fokus Konseling*, Volume 1, No 1, 29 Oktober 2021. hal. 47. Diakses Jum’at 29 Oktober 2021, Pukul 23.40 WITA.

⁶ Departemen Agama RI’ *Al-Qur’an dan terjemahannya* (Jakarta: CV. Karya Insan Indonesia, 2004) hal. 779

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap manusia harus memperhatikan apa yang dilakukan pada saat ini akan berdampak untuk masa depannya kelak, jadi jika manusia bersungguh pada saat ini maka insyallah masa depannya akan baik.

Perihal kesiapan, Hamalik menurut yang dikutip Ufi menyatakan bahwa “Kesiapan merupakan tingkat atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan sebelum ia dapat melakukan sebagaimana semestinya pada bermacam-macam tingkat pertumbuhan mental, fisik, sosial, dan emosional”. “Apabila individu dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kesiapan diri, maka dia akan memperoleh kepuasan, dan jika terdapat hambatan dalam pencapaian tujuan, maka akan menimbulkan kekecewaan”.⁷

Dari permasalahan yang telah digambarkan di atas terjadi pula di SMK Negeri 1 Barabai, Di mana kesiapan siswa terhadap dunia kerja maupun melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang belum mendapatkan kesiapan yang baik dengan hasil data kuantitatif dengan 80,7% dalam observasi peneliti. Terlebih ketika peneliti melakukan wawancara dengan Guru BK di mana dalam percakapan “bahwa dipandemi sekarang siswa-siswi di SMK Negeri 1 Barabai kebanyakan tidak memperhatikan sekolah dan kariernya, yang di mana kebanyakan memilih untuk bekerja. Ketika ada pertanyaan mau bekerja di mana, jawaban siswanya menjawab di mana ada asalkan mendapatkan uang”.⁸

⁷ Ufi Naela Fajriah, Ketut Sudarman, “Pengaruh Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Bimbingan Karier Pada Kesiapan Kerja Siswa”, dalam *Economic Education Analysis Journal* Vol. 6 No. 2 Agustus 2017, hal . 422. Di akses pada 29 Oktober 2021, Pukul 01.00 WITA.

⁸ Antung Mayliana Robianti Guru BK di SMK Negeri 1 Barabai, Penjajakan awal, secara daring via Wa grup. pada tanggal 11 Oktober 2021, Pukul 19.30 WITA.

Di mana dari hasil wawancara yang telah dari Guru BK dalam peninjauan awal , bahwa di SMK Negeri 1 Barabai belum terlaksananya layanan bimbingan klasikal bidang karier yang maksimal untuk membantu siswa memberikan pemahaman tentang hal-hal yang berhubungan dengan karier, salah satunya perencanaan karier untuk masa depan. Berbagai hambatan dan permasalahan di atas menunjukkan hambatan layanan bimbingan konseling SMK Negeri 1 Barabai mengalami kendala hingga belum mencapai hasil yang diharapkan. Dalam hal ini juga Guru BK adalah unsur pokok yang sangat bertanggung jawab terhadap pengembangan dalam proses belajar dan perkembangan siswa agar bisa mencapai hasil yang diharapkan.⁹

Senada dengan pendapat Gazda yang dikutip oleh Ainur Rosidah menjelaskan bahwa bimbingan klasikal merupakan layanan bantuan bagi siswa melalui kegiatan secara klasikal yang disajikan secara sistematis, dalam rangka membantu siswa mengembangkan potensinya secara optimal.¹⁰ Dari permasalahan yang ditemukan oleh peneliti maka layanan bimbingan klasikal yang tepat untuk diberikan layanan kepada siswa yang di mana bisa menyeluruh kelas XII yang diberikan pemahaman tentang perencanaan karier.

Dari permasalahan yang peneliti dapatkan bahwa disaat diberikan layanan bimbingan klasikal untuk bisa mengubah pola pikir siswa yang mana bisa mengajak

⁹ Antung Mayliana Robianti Guru BK di SMK Negeri 1 Barabai, Peninjauan awal, secara daring via Wa grup. pada tanggal 11 Oktober 2021, Pukul 19.30 WITA.

¹⁰ Ainur Rosidah, "Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiver" dalam *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 3, No. 2 (2017), hal 157-158. Di akses pada 03 Januari 2022, Pukul 21.40 WITA.

siswa berpikir secara kritis dan berpikir secara luas terhadap perencanaan karier dan bisa saling bertukar ide untuk karier kedepannya.

Dari layanan bimbingan klasikal maka peneliti menggunakan teknik *brainstorming* yang mana sangat tepat terhadap pemikiran siswa ketika diberikan layanan bimbingan klasikal nantinya. Teknik *brainstorming* merupakan teknik yang dilakukan dalam kelompok untuk mendapatkan ide serta solusi baru. Dalam penerapan teknik ini seseorang dapat mengkombinasikan idenya sendiri dengan ide orang lain guna memunculkan ide yang baru atau juga untuk merangsang munculnya ide.¹¹

Di SMK Negeri 1 Barabai belum terlaksana secara optimal dalam memberikan layanan bimbingan klasikal bidang karier untuk membantu siswa mendapatkan pemahaman tentang hal-hal yang berhubungan karier, layanan tersebut haruslah diberikan ke semua siswa SMK Negeri 1 Barabai. Penerapan bimbingan klasikal bidang karier disini juga haruslah dimulai dari kelas XI, karena penerapan untuk kelas X selebihnya baik ditekankan ke pembentukan karakter terlebih dahulu, dan untuk kelas XII sudah diharuskan lebih fokus materi untuk ujian akhir dan sudah pematapan karier.¹²

¹¹ Y Harianti, A., & Margaretha, "Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Dengan Menggunakan Metode *Brainstorming* Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan", *Jurnal Manajemen Maranatha*, Vol. 13, No 2. (2014). Di akses pada tanggal 03 Januari 2022, Pukul 22.00 WITA.

¹² Antung Mayliana Robianti Guru BK di SMK Negeri 1 Barabai, Riset Penelitian. pada tanggal 09 Februari 2023, Pukul 19.30 WITA.

Berdasarkan kenyataan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai perencanaan karier siswa, dan penulis mengambil judul **Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Barabai.**

B. Definisi Operasional

Adapun untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Efektivitas

Kata efektivitas mempunyai beberapa arti, dalam kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adanya suatu efek, akibat, pengaruh, dan kesan. Arti kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif di ambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dan kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat dari suatu unsur. Jadi efektivitas ialah keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.¹³

2. Bimbingan Klasikal

Yusuf dan Nurihsan yang dikutip oleh Emilia, mengatakan bahwa bimbingan klasikal disebut sebagai layanan dasar yakni layanan bantuan bagi siswa melalui kegiatan-kegiatan secara klasikal yang disajikan secara sistematis, dalam rangka, membantu siswa mengembangkan potensi secara optimal.¹⁴

¹³ Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B). *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 250.

¹⁴ Emilia Nurpitasari dkk, "Blended learning: Metode Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Di Abad 21" dalam *Prosiding Seminar nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional*, Vol. 1, No. 1 (2019) hal. 174, Di akses pada 22 November 2021, Pukul 10.22 WITA.

3. Teknik *Brainstorming*

Salah satu teknik berpikir kreatif sehingga memberikan jalan untuk berinisiatif kreatif dengan mendorong siswa untuk mencurahkan semua ide yang timbul dari pikirannya dalam jangka waktu tertentu berkenaan dengan beberapa masalah, dan tidak diminta untuk menilainya selama curah pendapat berlangsung adalah metode *brainstorming*.¹⁵

Dalam memberikan layanan Bimbingan Klasikal teknik *brainstorming* berperan penting dalam kegiatan yang mana langkah-langkah *brainstorming* ikut serta melancarkan kegiatan langkah-langkah tersebut yaitu, tahap orientasi, tahap analisa, tahap sintes, tahap verifikasi, dan tahap penyimpulan.

4. Pemahaman perencanaan karier

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pemahaman adalah proses, cara, perbuatan, memahami atau memahamkan.¹⁶ Sedangkan perencanaan dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata perencanaan berasal dari kata rencana yang artinya cerita, rancangan, laporan pemberitaan, sedangkan perencanaan itu sendiri berarti proses, cara, perbuatan merencanakan, penyusunan rencana.¹⁷

¹⁵ Dewi Lianasari, Muhammad Japar, Purwati, "Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Perilaku Asertif Siswa", dalam *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* Vol 3. No. 1 Maret 2018, hal. 8. Diakses pada 20 November 2021, Pukul 09.50 WITA.

¹⁶ Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 811.

¹⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Ed; III, Jakarta: PT. Gramedia Utama, 1998), hal. 457.

Pengenalan dan pemahaman tentang pendidikan lanjutan ataupun karier merupakan proses tahapan perkembangan vokasional siswa ke arah pemilihan karier yang tepat. Pengenalan dan pemahaman tentang karier harus dilakukan seawal mungkin untuk menghindari kesalahan pengambilan keputusan dalam pemilihan karier. Keputusan untuk memilih pekerjaan, jabatan, dan karier tertentu merupakan suatu rentetan akibat dari keputusan-keputusan yang diambil individu pada tahap-tahap kehidupan di masa lampu.¹⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana pemahaman perencanaan karier siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Barabai sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* ?
2. Bagaimana pemahaman perencanaan karier siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Barabai setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* ?
3. Menguji keefektifan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karier siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Barabai ?

¹⁸ Reza Muttaqin, Wagimin, Imam Tadjri, “Keefektifan Layanan Informasi Karier Berbantuan Video Interaktif dan Live Modeling untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa SMP”, *Jurnal Bimbingan Konseling* Vol 6 No 2, DESEMBER 2017. Hal 175. Di akses pada 20 November 2021, Pukul 22.50 WITA.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pemahaman perencanaan karier siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Barabai sebelum dilakukan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming*.
2. Mengetahui pemahaman perencanaan karier siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Barabai setelah dilakukan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming*.
3. Mengukur efektivitas layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karier pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Barabai.

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis kajian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan mengenai teori-teori berkaitan dengan fokus penelitian serta memberikan sumbangan keilmuaan Bimbingan dan Konseling khususnya terhadap pelaksanaan layanan bimbingan karier siswa-siswi di sekolah menengah khususnya SMK Negeri 1 Barabai.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah dari penelitian ini di sekolah diharapkan dapat mengetahui mengenai pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karier siswa itu sangat lah penting untuk membantu siswa agar bisa merancang masa depan siswa-siswi setelah lulus sekolah. Dan dari penelitian ini juga semoga di sekolah bisa memandang Guru BK yang harus bisa dioptimalkan sehingga program Bimbingan dan Konseling bisa berjalan dengan baik lagi.

b. Manfaat Bagi Konselor/Guru BK

Mampu membimbing siswanya lebih optimal dalam memecahkan masalah yang dihadapinya terutama dalam menumbuhkan kesadaran pada siswa sehingga mampu membuat perencanaan karier yang sesuai dengan keadaan diri dan lingkungannya. Data tersebut bisa menjadi acuan Guru BK dalam melakukan layanan untuk ke depannya.

c. Manfaat Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa sebagai pedoman agar mereka setelah lulus bisa dioptimalkan dalam perencanaan karier untuk pemilihan kerjanya nanti, agar pemahaman yang sudah didapatkan bisa terlaksanakan lebih baik dalam pemilihan kerjanya.

d. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat bagi peneliti/selanjutnya adalah menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang baru serta ilmu mengenai

bimbingan karier dalam membantu perencanaan karier siswa di sekolah menengah kejuruan. Bisa menjadi acuan penelitian selanjutnya untuk bisa lebih memperdalam dan mendapatkan data yang akurat.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiarisme dengan penelitian yang sejenis. Layanan Bimbingan Klasikal karier di Sekolah memang sudah banyak yang melakukan penelitian, tetapi Layanan Bimbingan Klasikal Pada Pemahaman Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Barabai belum ada yang melakukan penelitian.

1. Penelitian dilakukan oleh Septia Nurul Fajriah yang berjudul *Pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming dalam meningkatkan percaya diri peserta didik di SMK Islam Al-Hikmah Istiqomah Buay Bahuga Tahun Pelajaran 2020/2021*, penelitian skripsi ini membahas tentang percaya diri untuk meningkatkan percaya diri siswa.¹⁹ Persamaan dalam penelitian ini memakai teknik yang di mana memakai teknik *brainstorming* yang di mana dalam penelitian menginginkan pemberian layanan di mana siswa tidak merasa bosan dalam kegiatan. Perbedaan dalam penelitian ini yang mana penelitian ini mengangkat bagaimana teknik *brainstorming* dalam meningkatkan percaya diri.

¹⁹ Septiana Nurul Fajriah, “*Pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik brainsorming dalam meningkatkan percaya diri peserta didik*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2021.

2. Penelitian dilakukan oleh Karsani yang berjudul *Efektivitas layanan informasi karier untuk meningkatkan perencanaan karier peserta didik kelas XI SMA Budaya Bandar Lampung tahun pelajaran 2019*. Penelitian skripsi ini membahas tentang layanan informasi terhadap kelas XI di SMA Budaya Bandar Lampung yang di mana penelitian menyangkut perencanaan karier di SMA di kelas XI, perbedaan dengan peneliti di mana dari segi layanan peneliti memberikan layanan bimbingan klasikal yang bertujuan seluruh kelas XII di SMK bisa mendapatkan pemahaman yang luas dan bisa merencanakan karier.²⁰ Persamaan dalam penelitian ini peneliti ingin meningkatkan pemahaman perencanaan karier siswa yang mana sama dengan penelitian terdahulu.
3. Penelitian dilakukan oleh Soni saputra yang berjudul *Pengaruh Layanan Informasi Karier Terhadap Perencanaan Karier Peserta didik Kelas XI IPA 1 Man 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019* dilakukan pada tahun 2019. Penelitian skripsi ini membahas tentang pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karier bagi siswa kelas XI IPA 1 yang di mana dalam penelitian peneliti sama dengan peneliti melakukan penelitian yang di mana menyangkut perencanaan karier siswa sebelum di berikan layanan dan setelah diberikan layanan. Perbedaan penelitian peneliti dengan peneliti di mana peneliti dengan siswa SMK yang di mana harus mempersiapkan siswa agar bisa terjun ke dunia kerja di mana dari jurusan

²⁰ Karsani, *Efektivitas layanan informasi karier untuk meningkatkan perencanaan karier*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2019.

yang berbeda-beda tentunya keahlian siswa pun berbeda-beda dari itu harus bisa di persiapkan dan diarahkan untuk bisa mendapatkan perencanaan yang baik.²¹

4. Penelitian dilakukan oleh Aprinawati yang berjudul *pengaruh bimbingan klasikal dengan menggunakan teknik sosiodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri ditinjau dari prestasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Pengudi Luhur Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2019*. Penelitian yang dilakukan di mana peneliti membentuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan layanan bimbingan klasikal sangat berpengaruh terhadap rasa percaya diri siswa. Perbedaan penelitian dengan peneliti di mana layanan bimbingan klasikal disini berpengaruh atau tidak terhadap rasa percaya diri siswa sedangkan peneliti mengambil layanan bimbingan klasikal ini efektif atau tidak terhadap pemahaman perencanaan karier siswa.²² Persamaan dalam penelitian ini yang mana memberikan layanan klasikal terhadap siswa yang mana bimbingan klasikal berpengaruh atau tidak terhadap permasalahan yang dalam penelitian.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Waljiati yang berjudul *Pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap tata tertib sekolah pada siswa kelas XI SMAN 1 Pajangan tahun ajaran 2016/2017*, dalam penelitian tersebut dengan

²¹ Soni Saputra, “ *Pengaruh Layanan Informasi Karier Terhadap Perencanaan Karier Peserta didik Kelas XI IPA 1 Man 2 Bandar Lampung*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Bandar Lampung, 2019.

²² Aprinawati, “*pengaruh bimbingan klasikal dengan menggunakan teknik sosiodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri ditinjau dari prestasi belajar peserta didik*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan lampung, 2019.

melakukan penelitian terhadap tata tertib di sekolah menunjukkan bahwa bimbingan klasikal ada pengaruh yang positif terhadap tata tertib sekolah, persamaan dari penelitian ini dengan peneliti ialah melakukan layanan bimbingan klasikal terhadap pemahaman perencanaan karier siswa disekolah agar siswa bisa meningkatkan pemahaman perencanaan karier kedepannya.²³ Perbedaan dalam penelitian ini dari permasalahan yang diungkit sudah beda yang mana penelitian ini melakukan layanan bimbingan klasikal terhadap tata tertib sekolah berbeda dengan peneliti yang mana bimbingan klasikal ini efektif atau tidak terhadap pemahaman perencanaan karier siswa.

G. Asumsi Dasar Penelitian

1. Asumsi Dasar

Peneliti mengasumsikan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan teknik *brainstorming* dapat diterapkan karena dapat meningkatkan yang belum memahami dan sesudah layanan akan meningkatkan dalam memahami perencanaan karier dengan diterapkan bisa dapat meningkatkan kualitas proses pemahaman siswa terhadap pembelajarannya maupun karier hingga siswa bisa mengoptimalkan bidang keahliannya.

²³ Waljiati, "Pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap tata tertib sekolah", dalam *eprints*, 2017, hal. 1-4, URL <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/1230>. Di akses pada 05 Januari 2022, 09.30 WITA.

H. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian seperti terbukti melalui data yang terkumpul.²⁴

Dengan demikian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan hipotesis yang akan diuji dinamakan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nol (Ho) sementara yang dimaksud hipotesis alternatif (Ha) adalah menyatakan saling berhubungan antara dua variabel atau lebih, atau menyatakan adanya perbedaan dalam hal tertentu pada kelompok-kelompok yang dibedakan. Sementara yang dimaksud hipotesis nol (Ho) adalah hipotesis yang menunjukkan tidak adanya saling berhubungan antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain.²⁵ Berdasarkan asumsi dasar yang telah dipaparkan di atas, maka dapat di ambil hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

Ho : layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* tidak efektif untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karier siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Barabai.

Ha : layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* efektif untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karier siswa.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 71.

²⁵ Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 22.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna untuk terarahnya penulisan dalam proposal skripsi yang berbentuk studi pustaka ini, berdasarkan bentuk penelitian maka peneliti membagi tiga bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab yaitu:

BAB I : Pendahuluan, berisi pembahasan tentang latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan teoritik, berisi tentang teori pembahasan efektivitas, bimbingan klasikal, teknik *brainstorming*, pemahaman karier, perencanaan karier dan kerangka pikir.

BAB III : Metode penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, desain pengukuran, teknik analisis data, dan teknik Validitas dan Keabsahan data.

BAB IV : Hasil Penelitian, berisi tentang hasil penelitian, pelaksanaan layanan bimbingan klasikal, penyajian data, pembahasan, dan kelebihan dan keterbatasan penelitian.

BAB V : Penutup, berisi tentang, simpulan dan saran